

NILAI KARAKTER DALAM NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE

Eva Apriliani Pratiwi, S. Munir, Dedeh Rukaesih

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Galuh

Evaapriliani pratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai Karakter dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode penelitian perpustakaan. Instrument pengumpulan data dilakukan dengan mencatat seluruh informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti di perpustakaan. Juga mengumpulkan data dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan nilai karakter. Hasil yang ditemukan setelah melakukan penelitian terhadap novel tersebut yaitu terdapat nilai karakter antara lain: jujur, tanggung jawab, cerdas, sehat dan bersih, peduli, kreatif, dan gotong royong.

Kata kunci: *Nilai Karakter, novel Si Anak Badai, Tere Liye*

PENDAHULUAN

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona alat bahasa. (Sumardjo dan Saini 1997 :3)

Karya sastra merupakan hasil karya seni manusia keindahan bagi manusia. Karya sastra adalah penyampaian ide-ide, gagasan dan pesan para sastrawan tentang kehidupan. Banyak hal yang dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman hidup manusia melalui karya sastra. Bentuk karya seni yang menceritakan suatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi bahkan tidak perlu dibuktikan kebenarannya sering kita sebut dengan istilah fiksi. Namun karya fiksi ini merupakan karya imajinatif yang menawarkan berbagai permasalahan kehidupan manusia. Salah satu bentuk karya sastra yang didalamnya banyak terkandung nilai-nilai karakter adalah novel, karena di dalam novel banyak disampaikan berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh yang mencerminkan kehidupan masyarakat.

Novel juga dapat mengemukakan sesuatu secara bebas., menyajikan sesuatu lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks, sehingga melalui karya sastra seperti novel, pembaca dapat menelaah kehidupan yang berkaitan dengan nilai karakter.

Nilai karakter merupakan suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dan berguna

dalam kehidupan manusia. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku. Pemilihan novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, dikarenakan novel tersebut ditulis oleh salah satu penulis ternama di Indonesia. Buku tersebut merupakan buku ke 6 serial anak Nusantara. Novel tersebut merupakan novel Mutahir yang dirilis pada tahun 2019.

Nilai karakter dalam novel bisa dijadikan sebagai bahan ajar karena nilai karakter merupakan bagian isi dari novel yang terdapat dalam unsur ekstrinsik novel. Novel merupakan salah satu bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMA/SMK kelas XII yakni pada KD 3.9 “menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003:87) bahan ajar berarti segala sesuatu yang dapat dipakai atau dijadikan pedoman atau digunakan untuk mengajar. kriteria bahan ajar menurut Arif dan Napitupulu (1997) yaitu: 1) Bahan ajar hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 3) Benar-benar dalam penyajian faktualnya, 4) Menggambarkan latar belakang dan sesuai yang dihayati peserta didik, 5) Mudah dan ekonomis dalam penggunaannya, 6) Cocok dengan gaya belajar peserta didik, 7) Lingkungan dimana bahan ajar digunakan harus tepat sesuai dengan jenis media yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis dokumen berupa buku paket Bahasa Indonesia kelas XII, bahan

ajar mengenai novel saat ini kurang bervariasi dan juga tidak ada pembahasan mengenai nilai karakter. Sehingga belum memenuhi kriteria bahan ajar yang baik karena belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini senada dengan Abidin (2015 : 33) yang menyatakan bahwa, pertimbangan lain yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar adalah memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, karena setiap sekolah mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Peneliti ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:53), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman pada penilaian subjektif nonstatistik atau non matematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai tau kualitasnya.

Selain melakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang telah didapatkan. Setiap data yang telah dikumpul selanjutnya diolah dengan teknik deskriptif, guna membuahkan hasil yang objektif, maka diperlukan teknik analisis data. Teknik pengolahan data atau analisis yang diperlukan untuk mengolah data mengenai nilai karakter dalam novel si Anak Badai karya Tere Liye, yaitu:

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2017:247) mengemukakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Berdasarkan hal tersebut, pada tahap ini peneliti melakukan putaran hasil penelitian, mencatat hasil penelitian, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan nilai karakter dalam novel si anak badai karya Tere Liye, dengan demikian, data

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai hal yang dikaji.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk tabel, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:249) bahwa “dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Selanjutnya disarankan juga oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:249) “Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa tabel, grafik, matrik, network dan chart”. Melalui penyajian data tersebut, maka akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti mendisplaykan data yang termasuk nilai karakter dalam bentuk tabel dan uraian singkat. Berdasarkan data yang telah di display, maka dapat dikategorikan yang termasuk nilai karakter.

c. *Conelusion Drawing/Verification* (penarikan simpulan)

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan simpulan dari data yang tersedia. Sejalan dengan hal tersebut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:252) menyatakan “langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan dari verifikasi”. Penarikan simpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, langkah ini menjadi rangkaian terakhir untuk mengetahui bagaimana nilai karakter dalam novel si anak badai karya Tere Liye.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini adalah berupa analisis dari novel. Data merupakan segala bentuk fakta dijadikan bahan untuk Menyusun suatu informasi, sekumpulan informasi atau juga pencarian sumber tertentu.

1. Nilai Karakter yang Berkaitan dengan Aspek Jujur

Berdasarkan penelitian, nilai karakter jujur yang didapat dari novel Si Anak Badai Karya Tere Liye terdiri dari dua indikator yaitu 1) berbicara apa adanya, dan 2) dapat dipercaya. Untuk lebih jelasnya, diuraikan sebagai berikut.

- a. Terdapat Tokoh yang Berbicara apa adanya

Berdasarkan penelitian, nilai karakter jujur dengan indikator berbicara apa adanya dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada dua buah di halaman 131 paragraf 3, halaman 160 paragraf 3. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut :

“menurut bapak, masakan ini lezat,” begitu kata bapak.

“Oi!” Fatah langsung berseru. “Apa ada yang salah dengan lidah bapak?”

Bapak tertawa. “Tidak. Lidah Bapak baik-baik saja, Fat.”

“Kalau lidah bapak baik-baik saja, mengapa bapak tidak merasakan hambar?”

“Saya tidak usah memperkenalkan diri lagi. Kalian sudah tahu semua.” Utusan Gubernur memulai pidatonya.

“Saya sudah berkeliling dengan kepala kampung. Kalau boleh jujur kampung ini tidak layak huni.”

Warga awalnya diam kemudian gaduh. Apa maksud utusan Gubernur mengatakan kampung manowa tidak layak huni?

“Saya sudah melihat bangunan sekolah. Masih bagus kendang kambing di kota. Saya sudah melihat masjid kalian yang berada di tengah sungai dan tanpa jembatan. Saya juga sudah melihat rumah rumah yang tidak layak.”

Utusan gubernur kembali mengelap mukanya yang banjir keringat. Dia memanggil seorang pengawal, minta bantu melepas jas. Utusan gubernur meneruskan pidatonya tanpa peduli suara ramai warga.

Dari kutipan di atas, menunjukkan bahwa sikap Gubernur memiliki karakter jujur yaitu berbicara apa adanya dengan menceritakan sesuatu sesuai dengan kenyataan. Kutipan ke dua di atas, menunjukkan terdapat nilai karakter jujur dengan indikator berbicara apa adanya pada Fatah yaitu menjawab pertanyaan mamak dan bapak dengan jawaban yang apa adanya sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan maka di temukan data dengan aspek yang dikaji berupa jujur dengan indikator tokoh yang apa adanya dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye terdapat tokoh yang berbicara apa adanya yaitu pada tokoh Gubernur dan Fatah.

- b. Terdapat Tokoh yang Dapat dipercaya

Berdasarkan penelitian, nilai karakter jujur dengan indikator dapat dipercaya dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah pada halaman 176 paragraf 3. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut

“mamak yang sedang menghitung uang untuk diberikan kepada pedagang sayuran melihatku sekilas. Selesai menyerahkan uang Mamak berkata,” kau belikan Mamak ubi jalar warna ungu, Za. cari yang bagus.

“Lima kilo? Untuk apa ubi jalar sebanyak itu, Mak?” Aku memastikan ucapan Mamak.

Lepas Mamak pulang, aku segera mencari penjual ubi jalar. Dan akhirnya menemukan di pasar.

Dari kutipan di atas, menjelaskan bahwa Zaenal dapat dipercaya Ketika disuruh oleh ibunya membeli ubi jalar ungu dan Zaenal membelinya sesuai dengan keinginan Mamaknya Zaenal mendapatkan ubi ungu itu di sebuah pasar yang tidak jauh dari rumahnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, melalui hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan data dengan aspek yang dikaji yaitu jujur dengan indikator terdapat tokoh yang dapat dipercaya dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu Tokoh Zaenal

2. Nilai Karakter yang Berkaitan dengan Aspek Tanggung Jawab

Berdasarkan penelitian, nilai karakter tanggung jawab yang didapat dari novel Si Anak Badai karya Tere Liye terdiri dari dua indikator yaitu 1) menepati janji, 2) meminta maaf atas kesalahannya.

- a. Terdapat Tokoh yang Menepati janji

Berdasarkan penelitian, nilai karakter tanggung jawab dengan indikator menepati janji dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah pada halaman 49 paragraf 4. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut :

“Mamak menyuruh kita bertanggung jawab. Aku tidak mau pulang sebelum urusan ini selesai. Bisa Panjang urusannya. Kita bisa dihukum tidur diteras rumah. Kalau kau tidak mau ikut, biar aku saja” tanpa menunggu reaksi Fatah, aku

mengulurkan tangan, meminta buku tulis dan pensil yang ada padanya.

Dari kutipan di atas, menunjukkan nilai karakter tanggung jawab yaitu menepati janji dengan menggambarkan bahwa Zaenal berusaha menyelesaikan tugas yang diperintahkan oleh Mamaknya dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada Zaenal yang tidak akan pulang sebelum urusannya selesai.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan maka ditemukan data dengan aspek yang dikaji berupa tokoh yang menepati janji dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu tokoh Zaenal.

b. Terdapat Tokoh yang Meminta Maaf Atas Kesalahannya

Berdasarkan penelitian, nilai karakter tanggung jawab dengan indikator meminta maaf atas kesalahannya dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah di halaman 216 paragraf 5. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut :

“Maafkan aku, Za. Maafkan aku, Awang, Ode.” Malim menyeka air matanya di pipi. Kami bertiga mendekat. Malim memeluk kami erat-erat.”sungguh maafkan aku akan Kembali sekolah.”

Aku melangkah di jalan papan ulin. Kampung tampak lengang. Penduduk memilih beristirahat, menghabiskan waktu di rumah. Hanya satu dua yang duduk di sarung sambal menghabiskan segelas kopi. Dua menit kemudian aku tiba di tepi sungai tmpat perahu kami terlambat.

“ kau terlambat Za. Habis kami dikerubungi nyamuk,” Malim langsung protes.

“maaf, aku tadi mampir ke rumah mutia sebentar.”

“ kau ada urusan dengan wak sidik?

Aku menggeleng

“ oi, apakah kau tidak keliru rumah, Za?

“ mestinya kamu ke rumah Paman Deham, pamit sama Rahma.

“Mamak meminta maaf Fat. Mamak tidak sengaja.harus berapa kali mamak bilang hingga kau mau memaafkan?”

“kami juga tdiak sengaja waktu mengukur pakaian wak sidik.”

“kami juga sudah meminta maaf sama Mamak waktu itu, tapi tetap dihukum.”

“Kau mau Mamak juga dihukum,Fat?”

“sebenranya mamak sudah membayar kesalahannya Fat.”

Fatah terdiam

Dari kutipan di atas, menunjukkan nilai karakter tanggung jawab yaitu meminta maaf atas kesalahannya dengan tokoh Malim tidak enak karena ia telah putus sekolah, sedangkan Zaenal meminta maaf karena ia terlambat sedangkan Malim protes kepada Zaenal yang seharusnya mampir ke rumah Paman Deham tetapi Zaenal malah mampir ke rumah Mutia. Dan Mamak yang meminta kepada Fatah karena telah menukar jahitan pakaian yang akan dikirim ke Wak Sidik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan maka diteukan data dengan aspek yang dikaji berupa tokoh yang meminta maaf atas kesalahannya dalam novel Si Anak Badai Karya Tere Liye yaitu pada tokoh Malim, Zaenal, dan Mamak

b. Terdapat Tokoh yang Melaksanakan kewajiban

Berdasarkan peelitian, nilai karakter tanggung jawab dengan indicator melaksanakan kewajiban dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah di halaman 70 paragraf 8. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut :

“Berangkatlah kalian.” Mamak meraih tumupakn piring kotor, thiyah ikut membantu.”sekalian mampir ke warung Ros, sampaikan pesan bahwa Mamak tidak punya dasar warna hijau lumut, adanya hijau daun. Kalu dia tetap mau baju hijau lumut, Mamak perlu waktu mencarinya.”

“Aku mendapatkan Fatah berdiri menunggu diluar rumah di jalan papan ulin. Tangannya memegang buku dan meteran kain, di telinganya terselip pensil. Urusan mengukur pakain sudah beberapa kali lakukan. **Kami sudah biasa membantu Mamak mengukur baju atau celana, jadi paham caranya.”**

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Thiyah dan Fatah mnggambarkan bahwa mereja memiliki nilai karakter dengan melaksanakan kewajiban karena telah

melaksanakan tugas sebagai anak dengan membantu Mamaknya. Dan Fatah melaksanakan tugas yang dipertintahkan oleh ibunya untuk mengukur baju dan kewajiban mereka sebagai anak yang harus membantu ibunya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan data dengan aspek yang dikaji yaitu melaksanakan kewajiban dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu pada tokoh Tahiyah dan Fatah.

3. Nilai Karakter yang Berkaitan dengan Aspek Cerdas

Berdasarkan penelitian, nilai karakter cerdas yang didapat dari novel Si Anak Badai karya Tere Liye terdiri dari dua indikator yaitu 1) berpikir secara cermat dan tepat, 2) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut :

- a. Terdapat Tokoh yang Berpikir Secara Cermat dan Tepat

Berdasarkan penelitian, nilai karakter cerdas dengan indikator berpikir secara cermat dan tepat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah dihalaman 230 paragraf 1. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut :

“kalian tidak bisa sembarangan membawa bapakku!”

“kami tidak sembarangan, Pak. Ada surat resminya. Kami minta bapak mentaati hukuman yang berlaku”.

“biarkan bapak pergi Deham. Bapak baik-baik saja.” pak kapten menyuruh anaknya pergi.

kali ini giliranku memegang buku pola dan pensil. Fatah yang mengukur baju. Aku menulis setiap kali Fatah menyebutkan angka-angka, sambil memijat mijat kening. Kepalaku berdenyut. Enahlah angka-angka dibuku terlihat jadi dua atau tiga.

“kampung kitab oleh disebut terbelakang orang kota boleh menyebut kampung kita tertinggal. Tapi soal penampilan, kita tidak boleh kalah dari mereka.” Wak Sisik berkatasaat Fatah melingkari meteran kain di pinggangnya. Dia terkekeh sesudahnya.

Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa bapak Deham memiliki karakter cerdas yaitu berpikir secara cermat dengan membiarkan bapaknya diproses secara hukum.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan data dengan aspek yang dikaji yaitu cerdas dengan indikator berpikir secara cermat dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu Tokoh Bapak Deham.

- b. Terdapat Tokoh yang Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

Berdasarkan penelitian nilai karakter cerdas dengan indikator memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah dihalaman 39 paragraf 1. Hal ini dibuktikan dengan data sbegai berikut:

“ada apa Tia? Awang bertanya Mutia menggeleng

“atau ada yang mengganggumu

Mutia menggeleng lagi

“atau kau sakit perut?”

“uang jajan kau ketinggalan di rumah?”

“aku dimarahi Bu Nopia karena tidak buat PR”.

Seperti biasa selepas magrib kami mengaji di rumah Guru Rudi, tidak jauh drai rumah. Ode mendadak mengangkat telunjuk, hendak bertanya.

“mengapa rezeki orang berbeda-beda, pak Guru?”

“mengapa ada orang kaya, mengapa ada orang miskin?”

Kenapa kau menanyakan perkara itu ode? Kata Guru Rudi

“karena ia tadi sore mendapatkan uang paling sedikit, pak guru.”

Dari kutipan di atas, menunjukkan bahwa tokoh Awang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap Tia. Awang bertanya terus menerus kepada Tia kenapa Tia menangis. Dan akhirnya Tia pun menjawab pertanyaan yang etrus meneurs di lontarkan oleh Awang. Sedangkan kutipan ke dua menjelaskan mengenai kaingin tahanan tokoh Ode yang mempertanyakan yang kaya dnegan yang miskin kepada Gurunya sebab Ode Ketika itu menerima uang paling sedikit.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian dilakukan data maka yang ditemukan dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye terdapat tokoh memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yaitu Awang dan Ode.

4. Nilai Karakter yang Berkaitan dengan Aspek Sehat dan Bersih

Berdasarkan penelitian, nilai karakter sehat dan bersih dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye terdiri dari tiga indikator 1) menerapkan pola hidup sehat, 2) menghargai ketertiban dan kedisiplinan, dan 3) menjaga kebersihan diri dari lingkungan.

a. Terdapat Tokoh yang Menerapkan Pola Hidup Sehat

Berdasarkan penelitian, nilai karakter sehat dan bersih dengan indikator menerapkan pola hidup sehat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah di halaman 25. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut :

“Aku segera bersalin pakaian. Celanaku basah, kaus yang ku pakai lembap karena air muara dan keringat.”setelah ganti pakaian, aku berjalan kedapur, minum segelas air putih. Kepala aku masih pusing. Sungka sebenarnya menemui Pak Kapten. Hanya saja menolak pergi, Mamak pasi marah.

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Fatah memiliki karakter sehat dan bersih dengan mengganti pakaiannya yang kotor secepatnya karena ia merasa nanti takut kena gatal-gatal

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang dilakukan, maka ditemukan data dengan aspek sehat dan bersih dengan indikator tokoh yang menerapkan pola hidup sehat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu tokoh Fatah.

b. Terdapat Tokoh yang Menghargai Kedisiplinan

Berdasarkan penelitian, nilai karakter sehat dan bersih dengan indikator menghargai kedisiplinan dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada dua buah di halaman 7 paragraf 4, dan halaman 8 di

paragraf 1. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut :

“Kau bajak laut yang hebat. Kami akan membersihkan kapal ini selama seminggu jika kau menjawab pertanyaanku.”

“Bagus! Aku suka pada anak ingusan yang penuh semangat. Hanya saja, aku tidak mau kalau hanya seminggu. Ku jawab pertanyaan kau dengan syarat bersihkan kapalku selama sebulan.”

Dari kutipan-kutipan tersebut, menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter sehat dan bersih dengan yang terdapat pada tokoh Fatah yang membersihkan kapal selama seminggu. Hal ini dapat dilihat dari perilaku Fatah yang segera bergegas membersihkan kapalnya dalam waktu seminggu.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan data dengan aspek yang di kaji yaitu sehat dan bersih dengan indikator tokoh yang menghargai kedisiplinan dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu tokoh Fatah.

5. Nilai Karakter yang Berkaitan dengan Aspek Peduli

Berdasarkan penelitian, nilai karakter peduli terdiri dari dua indikator yaitu 1) menyayangi manusia dan lingkungan, 2) menolong orang lain. Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut :

a. Terdapat Tokoh yang Menyayangi manusia dengan lingkungan

Berdasarkan penelitian, nilai karakter dengan indikator menyayangi manusia dengan lingkungan terdapat dua buah di halaman 322 paragraf 7, dan halaman 323 paragraf 2. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut.

“Luar biasa, Pak Alex. Seumur-umur baru kali ini aku makan se enak ini, di dalam kabin kapal mewah.” Camat Tiong memuji, sambil menepuk-nepuk perutnya yang kenyang.

“Ini belum seberapa, Tiong. Sepanjang kau bisa diandalkan proyek Pelabuhan

selesa, dana cair, kau akan liburan ke luar negeri.”

Dari dua kutipan di atas, menunjukkan bahwa pak Alex memiliki karakter peduli yakni menyayangi manusia dengan memberikan perhatian kepada Fatah dengan memberikan makanan enak kepadanya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukandata berupa aspek yangdikaji yaitu peduli dengan indicator menyayangi manusia dan lingkungan pada tokoh Pak Alex

b. Terdapat Tokoh yang Menolong orang lain

Berdasarkan penelitian, nilai karakter peduli dengan indicator menolong orang lain dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada dua buah di halaman 40 paragraf 1, dan halaman 41 paragraf 2. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut :

Tapi entah apa yang dipikirkan Awang, mungkin karena kasihan melihat mutia yang hendak mennagis lagi, atau karena barusan dibilangjahat, awang mendadak menawarkan bantuan.

“Baiklah kalua begitu. Kau tenang saja, Tia. Sebelum lonceng tanda istirahat selesai, aku akan membawa Kembali bolpoin kesayangan kau itu.”

Tanpa menunggu jawaban mutia Awang menariku ke luar dari ruang eklas satu.

“eh kau mau melakukan apa, Awang?”

Tiba-tiba awang masuk ke kelas da keluar Bersama Mutia.” Nah Tia kau tunggu di pinti masuk pastikan tidak ada yang masuk.”

“eh kau mau melakukan apa awang?” aku bertanya lagi, aku bingung kenapa dia melangkah menuju jendeka ruang kelas satu.

“aku akan menyelam mengambil bolpoin Mutia.: Awang membuka sepatunya lalu menyerahkan kepadaku yang masih termangu.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter peduli dengan indicator menolong orang lain pada tokoh

Awang dengan menolong Tia yang membawakan bolpoin kesayangannya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan data dengan aspek peduli dan idikator menolong orang lain dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye terdapat tokoh Awang.

6. Nilai Karakter yang Berkaitan dengan Aspek Kreatif

Berdasarkan penelitian, nilai karakter kreatif terdiri dari tiga indicator yaitu 1) memiliki ide baru dan unik, Untuk lebih jelas, diuraikan sebagai berikut :

a. Terdapat Tokoh yang Memiliki ide baru dan unik

Berdasarkan penelitian, nilai karakter dengan indicator memiliki ide baru dan unik dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah di halaman 91 paragraf 6. Hal ini dibuktikan dengan data sebagai berikut :

Pak alex mennagkupkan lagi tangannya di depan dada. Begitu rupanya cara dia meminta maaf. Kemudian dia melambaikan tangan pada pengawalnya. Dua orang berlari-lari kea rah mobil, mengeluarkan gulungan Panjang dari sana kemudian berlari ke panggung. Gulungan itu ternyata karton lebar. Dua orang itu membentangkannya dari belakang aku bis amelihat jelas gambar di karton itu

“kami akan membuat Pelabuhan besar. Tempat kapal-kapal bersandar.”

Berdasarkan kutipan tersebut, terdapat tokoh yang mempunyai ide baru dan unik yaitu pak Alex.yang mempunyai ide membnetangkan gulungan karton lebar untuk orang-orang menyebrang dari jembatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpilkan bahwa melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan maka ditemukan data dengan aspek kreatif dengan idnikator terhadap tokoh yangmempunyai ide unik yaitu tokoh Pak Alex

b. Terdapat tokoh yang Memanfaatkan Peluang

Berdasarkan penelitian nilai karakter kreatif dengan indicator memanfaatkan peluang novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah di halaman 245 paragraf 4. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut.

“aku memutuskan mengambil tanaman paling special dihutan larang.”

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa Zaenal yang berkesempatan mengambil tanaman dihutan untuk dijadikan hiasan di halaman rumah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan data dengan aspek kreatif dengan indikator terdapat tokoh yang memanfaatkan peluang yaitu pada tokoh Zaenal.

7. Nilai Karakter yang Berkaitan dengan Aspek Gotong Royong

Berdasarkan penelitian, nilai karakter gotong royong dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye terdiri dari dua indikator yaitu 1) bekerja sama, 2) kerja bakti. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut.

a. Terdapat Tokoh yang Bekerja sama

Berdasarkan penelitian, nilai karakter gotong royong dengan indikator kerja sama dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada satu buah dihalaman 105 paragraf 3. Hal ini dibuktikan data-data sebagai berikut :

“usahakan bisa agar perahu bisa merapat di tangga dan jamaah masjid bisa naik. Kita tidak tahu samapai kapan jembatan bisa dibangun, jadi untuk sementara kita kemesjid naik perahu.”

Juma pagi pesanan kayu ulin tiba di dermaga. Juga gelondongan bambu. Maka hari minggu ini, sesuai kesepakatan warga, gotong royong memperbaiki jembatan masjid akan dilaksanakan. Kayu ulin itu digunakan sebagai tiang jembatan dibuat dari bilah-bilah bambu.

Ibu-ibu dan anak gadis sudah bekerja tadi malam. Mereka bertugas menyiapkan konsumsi. Termasuk Mamak dengan ubi jalar lima kilo. Kalian kaeliru kalau menyangka aku gagal mendapatkan ubi jalar warna ungu yang bagus-bagus ingatlah selalu datang pertolongan Tuhan untuk anak sebaik aku.

Kutipan tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter gotong royong dengan indikator kerja sama pada tokoh Pak Kapten yang bekerja sama membuat jembatan agar bisa secepatnya dibangun. Kutipan kedua menjelaskan

bahwa semua ibu-ibu dan anak gadis daerah menowa telah bekerja sama membuat makanan untuk dibagikan kepada warga.

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye terdapat tokoh yang bekerja sama yaitu Pak Kapten dan ibu-ibu.

b. Terdapat Tokoh yang Kerja bakti

Berdasarkan penelitian, nilai karakter gotong royong dengan indikator kerja bakti dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye ada dua buah dihalaman 102 paragraf 2 dan dihalaman 188 paragraf 2. Hal ini dibuktikan data-data sebagai berikut :

“ sore ini kami membuat tangga darurat. Bang kopli dan para pemuda kampung yang lain sudah mengambil batang bambu dan beberapa potong kayu dari seberang sungai. Akan ada dua tangga yang dibuat. Satu disisi masjid satunya lagi di sisi papan jalan. Wak albet dan beberapa nelayan telah menyanggupi menyebrangkan jamaah dari jalan papan ke masjid dan sebaiknya dengan perahu karena akses ke masjid terputus.

Semua warga ikut bergotong royong. Pembagian tugas dilakukan. Bapak-bapak dan para pemuda mengerjakan jembatan. Mereka akan mendirikan tiang, memasang kayu palang, terakhir memaku bilah-bilah bambu.

Dari kutipan di atas, menjelaskan bahwa bang Kopli dan Para pemuda kerja bakti mengambil batang bambu dan beberapa kayu yang berada di seberang sungai untuk dijadikan jembatan baru. Dan kutipan kedua menjelaskan bahwa warga ikut kerja bakti mendirikan tiang namun warag mengerjakan memaku bilah-bilah bambu terlebih dahulu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui hasil penelitian yang dilakukan maka ditemukan data dengan aspek yang dikaji yaitu gotong royong dengan indikator terdapat tokoh yang kerja bakti dalam

novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu tokoh para pemuda dan bang Kopli. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai karakter jujur yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu berbicara apa adanya mengenai pembicaraan Pak Gubernur bahwa kampung mereka tidak layak dihuni karena ia sudah berkeliling kampung untuk melihat keadaan kampung mereka, berbicara apa adanya mengenai pertanyaan yang dilontarkan Fatah kepada Bapaknyanya.
2. Nilai karakter tanggung jawab yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu menepati janji dengan menggambarkan bahwa Zaenal berusaha menyelesaikan tugas yang diperintahkan oleh Mamaknya dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada Zaenal yang tidak akan pulang sebelum urusannya selesai. Meminta maaf karena Zaenal selama ini putus sekolah namun Zaenal akan Kembali untuk Kembali sekolah. Melaksanakan kewajiban sebagai seorang anak yang telah membantu ibunya mencuci piring.
3. Nilai karakter cerdas yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu berpikir secara cermat dan tepat Fatah yang ingin membuat jembatan baru yang terbuat dari kayu.
4. Nilai karakter sehat dan bersih yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu menerapkan pola hidup sehat dengan melaksanakan makan. Menghargai kedisiplinan dengan mengganti pakaian dan membersihkan kapal selama seminggu.
5. Nilai karakter peduli yang terdapat dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu menyayangi manusia dan lingkungan dengan luar biasa seorang Pak Alex yang memberikan makanan kepada orang yang membutuhkannya. Menolong orang lain dengan membantu memberikan bolpoint Ketika sedang melaksanakan ujian.
6. Nilai karakter kreatif yang terdapat pada novel Si Anak Badai karya Tere Liye yaitu memiliki ide baru dan unik pak Alex membuat Pelabuhan besar. Tempat kapal-kapal bersandar.
7. Nilai karakter gotong royong yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere

Liye yaitu bekerja sama membantu membuat jembatan yang rusak. Dan kerja bakti membuat tangga darurat Bersama para pemuda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Alangkah baiknya guru melengkapi bahan ajar buku paket dengan yang lain agar pembelajaran tidak monoton dan membuat jenuh siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel tentang Si Anak Badai karya Tere Liye layak dijadikan bahan ajar di SMP maupun SMA. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk memakai novel tentang Si Anak Badai karya Tere Liye
3. Kepada peneliti lanjutan disarankan mengkaji lebih dalam lagi mengenai nilai karakter, agar lebih sempurna lagi untuk dijadikan sebagai bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Zubaedi.(2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra : internalisasi nilai-nilai karakter melalui pengajaran sastra*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Sumardjo, dan Saini, 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia
- Suherli. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah*. Depok: CV. Arya Duta
- Denzin, dan Lincoln. 1994. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Efendi. Anwar. Nilai Karakter dalam Novel Biografi Hatta: Aku dating karena Sejarah Karya Sergius

Sutanto. Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2021. Google scholar
Serpua.id (2021,20 Desember).
Pendidikan Krakter. Diakses pada tanggal 20 Desember 2021, dari <https://serupa.id/pendidikan-karakter/>
[Mustari. Mohammad. 2011. Nilai Karakter. Diakses pada tanggal 19 maret 2022. Google scholer](#)